

Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM terhadap Ketercapaian Hasil Mengajar Guru Bahasa Arab (Studi di 3 MTsN se-Kab/Kota Serang)

Oleh

Mochamad Mu'izzuddin

Mahasiswa S-3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract

This article aims at analysing the significant correlation between the implementation of *PAIKEM* learning strategy and the learning achievement of Arabic teachers at three State Islamic Secondary School (MTs.N) in throughout Serang. The research's result shows that *PAIKEM* learning strategy plays an important role in enhancing Arabic learning process within those three schools.

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran, Bahasa Arab, *PAIKEM*

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah yang mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan guru professional masih memberikan indikasi rendahnya kualitas guru profesional dalam mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah yang belum lulus dalam kegiatan sertifikasi guru professional yang diharapkan.

Tuntutan yuridis terhadap kualifikasi guru yang diamanahkan melalui landasan yuridis, antara lain; (1) Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dijabarkan yang dijabarkan oleh Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, dan (3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik. Tuntutan kualifikasi guru yang dicapai meliputi; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Ada asumsi dari sebagian siswa MTs berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas masih dirasakan monoton dan membosankan yang menjadi kesulitan bagi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Peran guru professional dalam proses pembelajaran di MTs pada umumnya belum mendapatkan prioritas utama bagi guru dalam menjalankan kegiatan profesinya.. Misalnya guru sebagai sumber belajar, dengan ketidakpahaman guru terhadap materi pelajaran biasanya tampak pada perilaku-perilaku tertentu misalnya teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton, ia lebih sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi dan lain sebagainya. Peran guru sebagai fasilitator, pembelajaran seharusnya banyak melibatkan peserta didik, agar mereka mampu sebanyak mungkin bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Seringkali terjadi kekeliruan dan kesalahan sikap guru sebagai fasilitator dalam kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, untuk mencapai komunikasi yang efektif, antara lain; (a) terlalu berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, (b) tidak dapat menjadi pendengar yang baik, terutama tentang aspirasi dan perasaan siswa, (c) Tidak mau dan tidak mampu menerima ide siswa yang inovatif dan kreatif, (d) kurang meningkatkan perhatian terhadap hubungan dengan siswa, (e) tidak toleransi terhadap kesalahan, dan (f) kurang menghargai prestasi siswa.

Berdasarkan pengamatan di MTs, guru di dalam kelas dalam pembelajaran cenderung lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran berpusat pada guru, di mana guru dominan menguasai kelas dibanding siswa. Guru lebih banyak berbicara (metode ceramah) dan di sisi lain siswa sebagai pendengar. Sehingga tidak heran bila para siswa sering mengalami bosan, jenuh, dan lupa apa yang telah didengarnya (hanya 20% yang diingat dari hasil mendengar). Dengan demikian, peneliti perlu mengangkat permasalahan yang dipaparkan tersebut diatas tentang “implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab” (Studi di 3 MTsN se-Kab/Kota Serang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab dalam rumusan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran PAIKEM?
2. Bagaimana ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab di kelas?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dengan ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk bertujuan menginventarisasi implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab Secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menginventarisasi peranan professional guru dalam pembelajaran. pendekatan dan metode-metode pembelajaran, dan prinsip-prinsip dan penerapan strategi pembelajaran PAIKEM.
2. Mengidentifikasi Ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab di 3 MTsN se-Kab./Kota Serang.
3. Mengetahui signifikansi hubungan antara implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dengan ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab.

D. Signifikansi Penelitian

Menginventarisasi pengetahuan tentang implementasi strategi pembelajaran PAIKEM, perlu memahami pendekatan-pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang serasi dengan strategi pembelajaran PAIKEM, metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran PAIKEM, dan penerapan teknik PAIKEM.

Mengenal peranan professional guru yang menurut tuntutan dalam amanah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab XI Pasal 40 ayat 2. Dan Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas Akademik dan Kompetensi Guru yang dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama.

Mengidentifikasi ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab tercermin dari proses pengembangan kemampuan siswa pasca pembelajaran bahasa Arab di kelas. meliputi; (1) kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, (2) menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, dan (3) mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran PAIKEM. Adapun pendekatan kuantitatif dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi hubungan antara kedua variable, yaitu tingkat implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dan ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru bahasa Arab di 3 MTsN Kab./Kota Serang dan peserta didik di 3 MTsN Kab./Kota Serang (MTsN Serang 1, MTsB Ciruas, dan MTsN Padarincang). Sedangkan sample penelitian ini adalah Guru dan Peserta didik di 3 MTsN Kab./Kota Serang (MTsN Serang 1, MTsB Ciruas, dan MTsN Padarincang), untuk responden guru bahasa Arab menggunakan sample populasi. Adapun responden peserta didik di 3 MTsN Kab./Kota Serang (MTsN Serang 1, MTsN Ciruas, dan MTsN Padarincang) sejumlah 45 orang yang dipilih berdasar *random sampling Purposive*.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam melengkapi penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Kajian pustaka digunakan untuk melengkapi data teoritik tentang strategi pembelajaran PAIKEM dan ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab. Kajian pustaka ini meliputi kajian strategi pembelajaran dan belajar, evaluasi pembelajaran bahasa Arab, dan penilaian berbasis kelas.

b. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab dengan memperhatikan proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil mengajar guru sebagai tindakan penelitian awal.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara terhadap responden tentang analisis peran guru profesional dalam pembelajaran dan implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dan ketercapaian hasil mengajar guru bahasa Arab.

d. Angket

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden siswa dan guru terhadap implementasi strategi pembelajaran PAIKEM yang dilakukan guru dalam pembelajaran.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menghimpun nilai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab yang ada pada buku leger guru bahasa Arab di masing-masing 3 MTsN Kab. Kota Serang.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Implementasi strategi PAIKEM dapat diartikan sebagai cara dan seni menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dalam lingkungan pembelajaran yang diciptakan secara kondusif untuk membelajarkan siswa secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga ia memperoleh pengalaman belajar yang efektif.

Strategi PAIKEM yang dikembangkan ini memakai multi pendekatan terutama pendekatan *active learning*. Pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) ini sudah lama dikenal dan dikembangkan. Lebih 2400 tahun silam, Konfusius menyatakan: “*Yang saya dengar, saya lupa; yang saya lihat, saya ingat; yang saya kerjakan, saya pahami*”. Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif.

Metode pembelajaran pada implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dapat digunakan dengan multi metode mengajar dengan syarat memenuhi lima prinsip penciptaan kondisi belajar, yaitu; pembelajarn yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Adapun hasil data yang diperoleh pada implementasi strategi pembelajaran PAIKEM di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang melalui 45 responden yang disebarkan diperoleh sebagai berikut:

a. Kemampuan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran

Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelas diperoleh rerata 16,07 dari empat indikator yang dikembangkan pada kemampuan guru bahasa Arab mengaktifkan siswa, antara lain; (1) Kesiapan memberikan pelajaran bahasa Arab dengan variasi media diperoleh rerata 3, 9; (2) Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendapat, berbuat, dan mencari sumber didapat rerata 4,1; (3) Kemampuan menghidupkan suasana kelas untuk mendorong kompetisi antarsiswa didapat rerata 3,7; dan (4) Guru bahasa Arab memberikan keteladanan dalam bersikap di kelas diperoleh rerata 4,2.

b. Kemampuan memberikan peluang berinovasi bagi siswa

Kemampuan guru memberikan peluang berinovasi bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas diperoleh rerata 19,8 dari lima indikator yang dikembangkan, antara lain; (1) Memberikan pancingan rasa ingin tahu siswa dalam bahasa Arab diperoleh rerata 4,2; (2) Membuka peluang melakukan kegiatan sesuai dengan bakat sendiri didapat 3,6; (3) Membuka peluang membangun kerjasama dengan siswa lain yang memiliki kesamaan minat didapat rerata 3,7; (4) Membuka peluang melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan fisik sendiri didapat rerata 3,7; dan (5) Membangkitkan kebutuhan untuk berubah didapat 4,4.

c. Kemampuan menjadikan siswa sebagai manusia yang kreatif

Kemampuan guru menjadikan siswa sebagai manusia yang kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas diperoleh rerata 20,38 dari lima indikator yang dikembangkan, antara lain; (1) Memberikan tugas pelajaran bahasa Arab dalam ketrampilan berbahasa Arab kepada siswa diperoleh rerata 4,1; (2) Memberikan kreatifitas pengembangan kosa kata bahasa Arab didapat rerata 4,1; (3) Memberikan peluang untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama dalam pembelajaran bahasa Arab diperoleh rerata 3,9; (4) Memberikan penanaman percaya diri dan berdedikasi dalam belajar bahasa Arab diperoleh rerata 4,2; dan (5) Memberikan interpretasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada pemecahan masalah diperoleh rerata 3,9.

d. Kemampuan membangun pembelajaran yang efektif

Kemampuan guru bahasa Arab membangun pembelajaran yang efektif di kelas diperoleh rerata 18,8 dari lima indikator yang dikembangkan, antara lain; (1) Penampilan penyampaian materi bahasa Arab dapat berkomunikasi verbal lancar dan vokal guru dapat terdengar didapat rerata 4,5; (2) Memberikan pujian atau reward terhadap siswa diperoleh rerata 3,4; (3) Memberikan ilustrasi dalam menjelaskan materi bahasa Arab diperoleh rerata 3,8; (4) Memberikan kelucuan atau entertainmen dalam proses pembelajaran diperoleh rerata 3,2; dan (5) Guru bahasa Arab memiliki simpati dalam komunikasi verbal hubungan baik dengan siswa diperoleh rerata 3,7.

e. Kemampuan menciptakan lingkungan menyenangkan

Kemampuan guru bahasa Arab menciptakan lingkungan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas diperoleh rerata 23,6 dari enam indikator yang dikembangkan, meliputi; (1) Menciptakan segala fasilitas belajar yang menyenangkan diperoleh data rerata 3,6; (2) Menciptakan iklim belajar di kelas yang menyenangkan

diperoleh rerata 3,9; (3) Menampilkan presentasi bahasa Arab dapat menyenangkan siswa dari segi vokal, dan penampilan mengajar diperoleh rerata 3,8; (4) Melakukan berbagai perubahan suasana dalam mengajar rerata didapat rerata 3,9; (5) Melakukan variasi teknik pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan siswa diperoleh rerata 4,08; dan (6) Melakukan berbagai variasi gaya mengajar yang menyenangkan didapat rerata 4,1.

Secara umum implementasi strategi pembelajaran PAIKEM yang dilakukan guru bahasa Arab di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang menandakan rerata 98,8. Dengan demikian bila dibandingkan dengan standar skor maksimal dalam data angket ini dengan klasifikasi berada pada kategori baik, karena berada diposisi antara 76 - 100. Sedangkan skor tertinggi antara 101-125.

Ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab di kelas VIII pada 3 MTsN se-Kabupaten/Kota Serang semester ganjil tahun akademik 2010-2011 di peroleh rerata 74,3. Dengan demikian proses ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab menunjukkan baik. Data yang diperoleh melalui hasil tes formatif guru bahasa Arab dalam mengajar melalui tes kemampuan membaca teks bahasa Arab dan pemahaman pengetahuan bahasa Arab yang disusun oleh guru.

Adapun Korelasi antara implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab diperoleh $r = 0.53$ dengan taraf signifikansi 5 % menunjukkan $t_{hitung} = 4,09$ dibandingkan t_{table} pada derajat bebas (df) 43 ($t_{hitung} > t_{table}$ 1,70), maka terdapat korelasi yang signifikan antara variable X dengan variable Y. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka menolak (H_0) hipotesis yang tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y dan menerima (H_a) hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y.

Sedangkan kadar sumbangan dengan rumus koefisien determinasi, didapat besaran sumbangan variable X terhadap variable Y sebesar 28,09 %. Dan masih ada sekitar 71,91% dipengaruhi oleh factor lain yang masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada implementasi strategi pembelajaran PAIKEM lebih cenderung dari hasil jawaban responden menunjukkan pada implementasi strategi pembelajaran PAIKEM bagi guru bahasa Arab yang baik secara umum dengan ditandai nilai data angket rerata 98,8. Dengan demikian bila dibandingkan dengan standar skor maksimal dalam data angket ini dengan klasifikasi berada pada kategori baik, karena berada diposisi antara 76 - 100. Sedangkan skor tertinggi antara 101 – 125. Meskipun

tidak menutup kemungkinan jawaban responden terhadap guru bahasa Arab yang diteliti bersifat subyektif dalam memberikan penilaian, namun peneliti berusaha mengambil sample dari unsure teman sejawat guru bahasa Arab dan siswa.

Sedangkan ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab pada siswa semester ganjil kelas VIII di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang menunjukkan rerata 74,3 yang mengandung arti cukup secara kualitatif. Ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab bagi guru ini terbatas pada pengembangan kemampuan berbahasa pada aspek pengembangan keterampilan membaca, dan menulis. Akan tetapi kemampuan bahasa pada aspek pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara belum dikembangkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab bagi guru bahasa Arab di 3 MTsN se-Kabupaten/Kota Serang. Demikian pula pada ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab bagi guru belum memberikan peluang untuk menciptakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, dan keterkaitan antara bahasa dan budaya secara luas.

Adapun hubungan antara implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab bagi guru bahasa Arab di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang menunjukkan keberartian hubungan dengan pemerolehan korelasi ($r = 0,53$) yang menandai hubungan yang sedang karena berada pada kategori (0,40 – 0,60). Sumbangsih implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab dengan rumus koefisien determinasi, didapat besaran sumbangan variable X terhadap variable Y sebesar 28,09 %. Dan masih ada sekitar 71,91% dipengaruhi oleh factor lainyang masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

G. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan, berikut ini.

- a. Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM lebih cenderung dari hasil jawaban responden menunjukan pada implementasi strategi pembelajaran PAIKEM bagi guru bahasa Arab yang baik secara umum dengan ditandai nilai data angket rerata 98,8. Dengan demikian bila dibandingkan dengan standar skor maksimal dalam data angket ini dengan klasifikasi berada pada kategori baik, karena berada diposisi antara 76 - 100. Sedangkan skor tertinggi antara 101 – 125.
- b. ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab pada siswa semester ganjil kelas VIII di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang menunjukkan rerata 72,8 yang mengandung arti cukup secara kualitatif.

- c. hubungan antara implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab bagi guru bahasa Arab di tiga MTsN se-Kabupaten/Kota Serang menunjukkan keberartian hubungan dengan pemerolehan korelasi ($r = 0,53$) yang menandai hubungan yang sedang karena berada pada kategori ($0,40 - 0,60$). Sumbangsih implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab dengan rumus koefisien determinasi, didapat besaran sumbangan variable X terhadap variable Y sebesar 28,09 %.

2. Saran

Memperhatikan kesimpulan dapat dipaparkan beberapa saran yang perlu dikemukakan.

Disarankan peningkatan terhadap implementasi strategi pembelajaran PAIKEM bagi guru di MTs seyogyanya lebih diperhatikan dan aplikasinya pada proses belajar mengajar di kelas sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif dengan prinsip-prinsip strategi pembelajaran PAIKEM. Nampak jelas kelemahan dan kurang kepedulian bagi guru bahasa Arab terhadap mutu pengajaran bahasa Arab dan motivasi mengajar, meskipun tidak menafikan adanya kesulitan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Dengan implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dapat mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Dalam ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab disarankan kepada pendidik tidak hanya menekankan hasil mengajar bahasa Arab pada pemerolehan pengetahuan kebahasaan Arab dan penekanan pada pengembangan kemampuan berbahasa Arab dalam aspek keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. Akan tetapi, ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab bagi guru bahasa Arab juga mengembangkan kemampuan berbahasa produktif pada pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara secara lisan, sehingga tercipta (بيئة اللغة العربية) / lingkungan berbahasa Arab dengan memiliki kepercayaan diri bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi berbahasa dalam mengungkapkan pesan atau informasi kepada pihak lain.

Meskipun hasil penelitian tentang korelasi implementasi strategi pembelajaran PAIKEM terhadap ketercapaian hasil mengajar bahasa Arab menunjukkan korelasi yang sedang dan kontribusinya rendah, namun demikian disarankan kepada pihak pendidik, sekolah, pemerintah, dan pelaku-pelaku yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan seyogyanya melakukan kegiatan sosialisasi tentang urgensi implementasi strategi

pembelajaran PAIKEM baik dalam kegiatan diklat PLPG, workshop, penataran, seminar, loka karya, dan lainnya dengan tujuan bagaimana strategi pembelajaran PAIKEM ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberikan peningkatan terhadap ketercapaian hasil mengajar guru di kelas.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W. *The Effective Teacher*, New York: McGraw Hill Book Company, 1987.
- Anthony, Edward M., *Approach Method and Technique*, Makalah, Januari 1963
- Bloom, Benyamin S. et al. *Taxonomy of Educational Objectives*, New York: David McKay Comp, Inc., 1956.
- Burdon, P.R. & Byrd, D.M. *Methods for Effective Teaching*. Boston: Allyn & Bacon, 1999.
- Cannon, R. & Newble, D. *A Handbook for Teacher in University & Colleges. A Guide to Improving Teaching Method*, London: Kogan page, 2000.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- M. Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1983.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1988.
- _____, & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodi Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Nasution, S. *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1082.
- Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Martina, 1986.
- _____, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____, *Mengajar: Asas – Metode – Teknik*, Bandung: Pustaka Martiana, Jilid 1, 1980.
- R. Ibrahim, Syaodih, N., *Perencanaan Pengajaran*. Dirjen Dikti, 1993.
- Raka Jani T. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980.
- _____, *Penilaian Program Pendidikan, Program Akta Mengajar V – B Komponen Dasar Kependidikan*, Jakarta: Dir. Jend. Pendidikan Tinggi, 1983.
- Soekamto, T. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Instruksional*, Intermedia, 1993.
- Sri Anita W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Sudiarto, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Ditjen Dikti, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- _____, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.
- .
- Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991.

